

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian Pemanfaatan modal sosial dalam Program Kampung Iklim (PROKLIM) di Dusun Krajan, Desa Gununggempol, Kecamatan Jumo, Kabupaten Temanggung menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Margaret Alston dan Wendy Bowles (dalam *Research for Social Worker* 2003:9) Penelitian kualitatif memulai penelitian dengan pengalaman atau pengamatan khusus peneliti. Peneliti memulai penelitian tanpa ide yang terbentuk sebelumnya, dan membiarkan pola atau tema muncul dari pengalaman di lapangan. Dari pengamatan yang cermat, wawancara mendalam, dan berbagai teknik lainnya, peneliti kualitatif membangun teori mereka dari pola yang mereka amati dalam data mereka (*grounded theory*).

Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena terkait hal-hal yang dialami oleh subjek penelitian, fenomena yang dialami peneliti misalnya dalam bentuk tindakan, persepsi, tingkah laku, dan sebagainya, secara holistik melalui deskripsi yang berbentuk kata dan bahasa, pada konteks khusus yang bersifat alamiah dan menggunakan metode yang alamiah juga (Moleong, 2007).

Adapun menurut Sugiyono metode kualitatif adalah :

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis (Sugiyono, 2017)

Terdapat tiga jenis tujuan penelitian, yaitu untuk menjelajahi fenomena atau teori sosial (*exploratory research*), mendeskripsikan berbagai aspek (*descriptive research*), dan yang terakhir adalah untuk menjelaskan fenomena sosial (*explanatory research*) (*Research for Social Worker 2003:34*). Dalam penelitian Pemanfaatan Modal Sosial dalam Program Kampung Iklim di Dusun Krajan Desa Gununggempol Kecamatan Jumo ini menggunakan jenis penelitian deskriptif (*descriptive research*) dengan fokus pada analisis pemanfaatan modal sosial dalam Program kampung Iklim melalui penelitian secara langsung di lapangan dengan metode kualitatif. Bagian pertama dari studi dimulai dengan menggambarkan modal sosial yang terdapat di masyarakat serta bagaimana manfaat dari modal sosial tersebut dalam kelangsungan proklam. Selanjutnya, menggambarkan dampak pemanfaatan modal sosial hingga upaya untuk meningkatkan modal sosial dalam pelaksanaan Proklam. Dalam penelitian deskriptif, tujuan peneliti adalah untuk mendeskripsikan detail modal sosial dalam Proklam secara lebih spesifik. Dengan demikian, penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui secara lebih rinci daripada penelitian eksploratif dari suatu fenomena sosial.

Peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memperoleh informasi yang tepat dan mendalam yang dapat menjelaskan topik yang peneliti angkat mengenai Pemanfaatan Modal Sosial dalam Program Kampung Iklim di Dusun Krajan Desa Gununggempol Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung. Pendekatan kualitatif dipilih dengan mempertimbangkan hal-hal berikut ini, yaitu :

1. Variabel terkait dalam penelitian ini belum bisa diidentifikasi;
2. Pada penelitian ini berlangsung proses pemahaman makna yang mendasari perilaku informan;
3. Fokus penelitian ini terletak pada interaksi manusia serta proses yang berlangsung.

3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dibuat untuk menjelaskan dan membatasi ruang lingkup komnsep – konsep yang digunakan dalam penelitian ini agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan sesuatu yang berkaitan dengan fokus penelitian. Peneliti membuat penjelasan istilah sebagai berikut :

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan merupakan suatu proses dalam mengambil kekuatan yanag ada di masyarakat dalam bentuk modal sosial di masyarakat dalam upaya mencapai tujuan program dan menjaga keberlangsungan program serta mengusahakan keberlanjutan program (Program Kampung Iklim).

2. Modal Sosial

Modal sosial adalah bagian dari kehidupan masyarakat dalam interaksi antar individu yang dapat dijadikan kekuatan untuk mendorong partisipasi dan tindakan bersama dengan lebih efektif untuk mencapai tujuan program dan keberlanjutan program, dalam hal ini adalah dalam program kampung iklim.

3. Program Kampung Iklim (PROKLIM)

Program Kampung Iklim adalah program yang didalamnya terdapat kegiatan upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim pada tingkat dusun/desa berbasis partisipasi masyarakat.

4. Dusun Krajan, Desa Gununggempol, Kecamatan Jumo, Kabupaten Temanggung.

Desa Gununggempol adalah salah satu dari total 13 desa yang berada di Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung Jawa Tengah. Desa Gununggempol memiliki 3 dusun, yaitu Dusun Krajan, Dusun Bodren, dan Dusun Cliwik. Dalam penelitian ini dilakukan di salah satu dusun di Desa Gununggempol, yaitu Dusun Krajan. Desa Gununggempol juga merupakan salah satu Desa yang dijadikan sebagai kampung iklim di Kabupaten Temanggung.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Latar penelitian merupakan lokasi dimana peneliti melaksanakan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Dusun Krajan, Desa Gununggempol, Kecamatan Jumo, Kabupaten Temanggung.

Penelitian ini menggunakan latar terbuka dan tertutup. Latar terbuka peneliti hanya mendengarkan dan memahami apa yang sedang disampaikan oleh seseorang. Pada latar terbuka ini peneliti hanya melakukan observasi atau pengamatan saja. Latar yang kedua adalah latar tertutup dimana peneliti berinteraksi secara langsung dengan narasumber dengan melakukan wawancara.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

1. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2018:225) Jika dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber-sumber primer, dan sumber-sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber informasi yang secara langsung memberikan informasi kepada otoritas informasi, dan sumber sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul informasi, misalnya melalui orang lain atau melalui catatan.

a. Sumber Data Primer

Sumber Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data primer melalui wawancara mendalam dengan Sekretaris Desa Gununggempol, Ketua Pokja IV PKK, Sekretaris Gapoktan, Sekretaris Lestari Alam Raya, dan masyarakat Dusun Krajan yang aktif dalam Proklamasi.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber yang memberikan data kepada peneliti secara tidak langsung. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder diperoleh dari dokumentasi berupa buku profil desa Gununggempol, peraturan desa Gununggempol, foto dan video kegiatan Program Kampung Iklim desa Gununggempol.

2. Cara Menentukan Sumber Data

Penentuan informan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* yaitu pengambilan sampel informan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2021) teknik *purposive* adalah pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, yaitu seseorang dapat menjawab setiap pertanyaan dalam wawancara dengan jelas dan rinci terkait pemafaatan modal sosial di Dusun Krajan, Desa Gununggempol. Penentuan sumber data *purposive sampling* yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

a. Pemerintah Desa Gununggempol

Peneliti menentukan informan yang berasal dari pemerintah Desa Gununggempol karena pemerintah desa mengetahui proses dalam kegiatan Proklamasi. Informan yang peneliti tentukan adalah sekretaris desa. Sekretaris desa mengetahui proses pembentukan Proklamasi dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan Proklamasi.

b. Ketua Pokja IV PKK

Pokja IV PKK adalah salah satu bidang di TP PKK yang membawahi kegiatan perlindungan lingkungan. ketua Pokja IV PKK

ditentukan sebagai informan adalah untuk menjawab pertanyaan mengenai Proklamasi dalam khususnya dalam kegiatan yang ada di PKK dan keadaan modal sosial dalam anggota PKK

c. Sekretaris Gapoktan

Gabungan kelompok tani (Gapoktan) merupakan salah satu organisasi di Desa Gununggepol yang berpartisipasi dalam kegiatan Proklamasi di bidang pertanian. Alasan menjadikan sekretaris Gapoktan menjadi informan adalah sekretaris Gapoktan mengetahui semua kegiatan gapoktan dalam Proklamasi, mengetahui keadaan anggota Gapoktan yang hampir sebagian besar masyarakat Dusun Krajan tergabung dalam Gapoktan karena mata pencaharian mereka adalah petani.

d. Sekretaris Kelompok Lestari Alam Raya

Kelompok lestari alam raya merupakan kelompok yang dibuat oleh pemerintah Desa Gununggepol untuk fokus dalam pengelolaan hutan rakyat. Kelompok lestari alam raya ini anggotanya adalah anggota karang taruna Desa Gununggepol. Peneliti menjadikan sekretaris kelompok lestari alam raya ini sebagai informan karena mengetahui kegiatan kelompok lestari alam raya yang termasuk dalam Proklamasi, memiliki hubungan pertemanan yang dekat dengan anggota lestari alam raya sehingga mampu menjawab pertanyaan secara rinci mengenai modal sosial dalam anggota kelompok lestari alam raya

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik yang akan peneliti gunakan adalah dengan cara wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Berikut adalah rincian penggunaan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti

1. Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)

Sugiyono (2021) menjelaskan bahwa wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan studi pendahuluan dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik penelitian. Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur yang termasuk dalam kategori *in-depth interview*. Tujuan dari wawancara mendalam adalah peneliti mendapatkan jawaban yang lebih rinci dari informan. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah dengan mendatangi informan dan melakukan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan untuk memperoleh informasi terkait pemanfaatan modal sosial dalam Proklamasi Dusun Krajan Desa Gununggepol.

2. Observasi

Menurut Sugiyono (2017) dalam observasi partisipatif, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti mengamati dan turut serta dalam

berbagai kegiatan Program Kampung Iklim yang dijalankan oleh masyarakat.

3. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data studi dokumentasi berupa, kumpulan foto atau gambar saat berada di lapangan, dan berkas yang relevan dengan data pendukung pemanfaatan modal sosial dalam Proklamasi Desa Gununggempol.

3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Upaya pencegahan kesalahan harus dilakukan oleh peneliti agar tidak melakukan kesalahan yang fatal dengan cara memverifikasi keakuratan data. Dan untuk mengecek keabsahan data digunakan beberapa metode keabsahan data. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian tentang Pemanfaatan Modal Sosial dalam Program Kampung Iklim di Dusun Krajan Desa Gununggempol adalah penggunaan Triangulasi Data.

Triangulasi data adalah proses pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono 2018). Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh kepada para informan. Pada triangulasi sumber, data yang diperoleh dari kelima informan yang terlibat dalam pelaksanaan Proklamasi Desa Gununggempol.

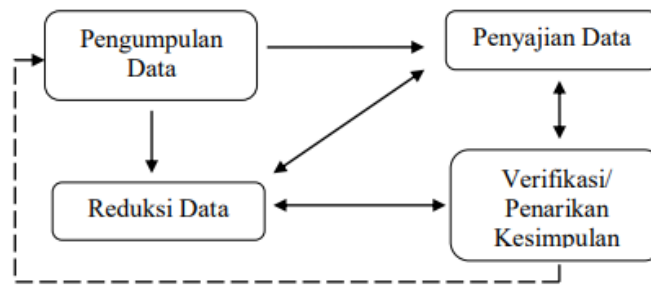
2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data dengan teknik yang berbeda. Pada triangulasi teknik peneliti melakukan pengecekan jawaban informan yang didapatkan dari hasil wawancara mendalam dipastikan dengan hasil observasi yang didapatkan selama penelitian berlangsung.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman. Menurut Miles dan Huberman, seperti yang dijelaskan dalam buku Sugiyono (2017:132) tentang analisis data dalam penelitian kualitatif, proses analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan juga setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga selesai, dan dilakukan sampai data yang

terkumpul dianggap sudah mencukupi. Miles dan Huberman menawarkan pola umum analisis yang mengikuti model interaktif sebagai berikut.:



Gambar 3. 1 Pola Umum Analisis Data menurut Miles dan Huberman

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Dalam wawancara peeneliti melakukan perekaman kemudian menuliskan hasil rekaman wawancara dalam bentuk transkrip. Untuk pelaksanaan observasi, peneliti melakukan pengamatan kemudian menuangkan dalam pedoman observasi ataupun difoto, dokumentasi dilakukan dengan meneliti data-data atau dokumen yang telah tersedia bisa berupa foto, dokumen, ataupun video.

2. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan menggunakan *open coding*. Jawaban yang dari narasumber yang berupa rekaman di tuliskan dalam transkrip, diberi ide pokok, kemudian dikategorisasikan menurut aspek-aspek yang diteliti. Proses kategorisasi adalah dengan cara membuat tabel dengan kolom verbatim, kode, kategori, dan tema. Proses selanjutnya adalah

dengan membuat taksonomi penelitian sesuai dengan hasil dari kategorisasi yang telah dilakukan sebelumnya.

3. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagan dan gambar. Dalam penyajian data juga banyak menggunakan narasi agar dapat lebih dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama berlangsungnya penelitian, seperti halnya proses reduksi data, sesudah data telah terkumpul memadai maka akan dapat diperoleh kesimpulan sementara, dan sesudah data benar-benar lengkap maka dapat diperoleh kesimpulan akhir.

3.8 Jadwal dan Langkah – langkah Penelitian

Jadwal dan langkah-langkah penelitian yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian mengenai Pemanfaatan Modal Sosial dalam Program Kampung Iklim di Dusun Krajan Desa Gununggempol Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Jadwal dan Langkah – langkah Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2023						
		Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli
1.	Studi Literatur							

2.	Pengajuan Judul Penelitian							
3.	Seleksi Judul							
4.	Penyusunan Proposal							
5.	Seminar Proposal							
6.	Penjajagan Lokasi Penelitian							
7.	Penyusunan Instrument Penelitian							
8.	Pengumpulan Data							
9.	Pengolahan dan Analisis Data							
10.	Penyusunan Hasil Penelitian							
11.	Ujian Akhir Program Studi							